

ABSTRAK

Wahyuni, Lia. 2026. Nilai Kearifan Lokal Cerita Rakyat Masyarakat Melayu Kecamatan Meral Kabupaten Karimun. Skripsi. Tanjungpinang; Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Maritim Raja Ali Haji. Pembimbing I: Dr. Dody Irawan, S.Pd., M.Pd., M.Hum. Pembimbing II: Dr. Tety Kurmalasari, M.Sc.

Kata Kunci: Kearifan Lokal, Cerita Rakyat, Masyarakat Melayu, Kecamatan Meral

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai kearifan lokal kedamaian pada Cerita Rakyat Masyarakat Melayu Kecamatan Meral Kabupaten Karimun dan mendeskripsikan nilai kearifan lokal kesejahteraan pada Cerita Rakyat Masyarakat Melayu Kecamatan Meral Kabupaten Karimun. Alasan peneliti mengambil objek penelitian ini untuk melestarikan kebudayaan dengan memperkenalkan Cerita Rakyat yang di miliki oleh Masyarakat Melayu Kecamatan Meral. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Untuk mendapatkan data peneliti menggunakan teknik penuturan kembali, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini mengumpulkan data, selanjutnya data dikelompokkan dan di analisis berdasarkan metode kualitatif. Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pada nilai kearifan lokal kedamaian pada Cerita Rakyat Masyarakat Melayu Kecamatan Meral Kabupaten Karimun, peneliti menemukan nilai yaitu kesopansantunan, kejujuran, kesetiakawanan sosial, kerukunan dan penyelesaian konflik, komitmen, pikiran positif, rasa syukur. Sedangkan nilai kearifan lokal kesejahteraan pada Cerita Rakyat Masyarakat Melayu Kecamatan Meral Kabupaten Karimun, peneliti menemukan nilai yaitu kerja keras, disiplin, pendidikan, gotong royong, pelestarian dan kreativitas budaya, peduli lingkungan. Nilai-nilai tersebut berperan penting dalam menjaga keharmonisan, mempererat hubungan sosial, serta menciptakan kehidupan masyarakat yang sejahtera dan berkelanjutan. Dengan demikian, nilai kearifan lokal Cerita Rakyat Masyarakat Melayu Kecamatan Meral Kabupaten Karimun perlu dilestarikan sebagai identitas budaya dan sumber pembelajaran bagi generasi muda.

ABSTRACT

Wahyuni, Lia. 2026. *The Value of Local Wisdom in Malay Folktales Meral District, Karimun Regency*. Thesis. Tanjungpinang; Indonesia Language and Literature Education Study Program, Department of Language and Arts, Faculty of Teacher Training and Education, Maritime University Raja Ali Haji. Supervisor I: Dr. Dody Irawan, S.Pd., M.Pd., M.Hum. Supervisor II: Dr. Tety Kurmalasari, M.Sc.

Keywords: *Local Wisdom, Folklore, Malay Community, Meral District*

This study aims to describe the local wisdom value of peace in the Folklore of the Malay Community of Meral District, Karimun Regency and describe the local wisdom value of welfare in the Folklore of the Malay Community of Meral District, Karimun Regency. The reason the researcher took this research object was to preserve culture by introducing Folklore owned by the Malay Community of Meral District. This research is a descriptive study. To obtain data, the researcher used retelling techniques, in-depth interviews, and documentation. The data analysis technique in this study collected data, then the data was grouped and analyzed based on qualitative methods. The results of the study indicate that in the local wisdom value of peace in the Malay Folklore of Meral District, Karimun Regency, the researcher found values, namely politeness, honesty, social solidarity, harmony and conflict resolution, commitment, positive thinking, and gratitude. Meanwhile, regarding the local wisdom values of welfare in the Malay Folklore of Meral District, Karimun Regency, researchers found values such as hard work, discipline, education, mutual cooperation, cultural preservation and creativity, and environmental care. These values play an important role in maintaining harmony, strengthening social relations, and creating a prosperous and sustainable community life. Thus, the local wisdom values of the Malay Folklore of Meral District, Karimun Regency need to be preserved as a cultural identity and source of learning for the younger generation.